
KESADARAN PENTINGNYA MENABUNG SEJAK USIA DINI DI SEKOLAH DASAR NOMOR 040/ XI DESA KOTO LIMAU MANIS

Eva Sumanti¹⁾, Elvi Nilda²⁾, Dafiar Syarif³⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Kerinci
email: evasumanti12@gmail.com

Abstract

This service aims to instill a culture of saving from an early age in children, as it is known that saving is a form of investment that must be taught to the nation's next generation. This research used a direct outreach approach to Elementary School Number 040/XI Koto Limau Manis Village students. This service results in students knowing the importance of saving from an early age to create a culture of saving until adulthood.

Keywords: *Saving; Elementary school*

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menanamkan budaya menabung sedari dini pada diri anak-anak, sebagaimana diketahui bahwa menabung merupakan bentuk investasi yang harus diajarkan pada generasi penerus bangsa. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan sosialisasi secara langsung kepada para siswa Sekolah Dasar Nomor 040/ XI Desa Koto Limau Manis. Hasil dari pengabdian ini yaitu pada siswa mengetahui pentingnya menabung sejak dini agar terciptanya budaya menabung hingga dewasa nanti.

Kata Kunci: Menabung; Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Pendidikan finansial menjadi elemen kunci dalam membentuk kesadaran menabung sejak dini (Masripah, Jabar, and Qonita 2023). Sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan dapat memainkan peran penting dalam memberikan pengetahuan tentang manajemen keuangan kepada anak-anak dan remaja. Kurikulum yang mencakup keterampilan finansial dapat membantu mereka memahami pentingnya menabung, mengelola uang, dan membuat keputusan keuangan yang cerdas.

Lingkungan keluarga memiliki dampak besar dalam membentuk kebiasaan keuangan anak-anak (Andespa 2017). Ketika orangtua memberikan contoh positif dengan menunjukkan perilaku menabung, anak-anak akan cenderung mengadopsi kebiasaan tersebut. Diskusi terbuka tentang keuangan dalam keluarga juga membantu anak-anak memahami pentingnya menyimpan uang untuk masa depan dan berbagi sedakah untuk bekal amal yang baik di akhirat nanti.

Kesadaran menabung seringkali terkait dengan nilai-nilai budaya di masyarakat (Andespa 2017). Budaya yang mendorong kestabilan finansial dan pengelolaan uang dengan bijak akan menciptakan norma positif terkait menabung. Program-program pendidikan keuangan yang didukung oleh pemerintah dan lembaga keuangan dapat memberikan dorongan tambahan dalam membentuk kesadaran menabung. Kampanye nasional atau program insentif untuk anak-anak yang menunjukkan perilaku menabung dapat memberikan motivasi ekstra (Fatimah & Zariah, 2020).

Menanamkan kesadaran bahwa menabung bukan hanya tentang kepuasan saat ini, tetapi juga investasi untuk masa depan, membantu anak-anak memahami nilai waktu dan komitmen jangka panjang. Kesadaran akan pentingnya persiapan keuangan untuk kebutuhan mendatang, seperti pendidikan tinggi atau kebutuhan darurat, dapat memberikan insentif yang kuat untuk menabung sejak dini.

Menabung dapat diperkenalkan sebagai suatu bentuk pengorbanan kecil untuk mencapai tujuan masa depan. Anak-anak yang memiliki tujuan spesifik, seperti membeli mainan atau menyimpan uang untuk pendidikan tinggi, akan lebih termotivasi untuk menabung.

Memperkenalkan anak-anak pada pengalaman langsung dengan uang, seperti memberikan mereka uang saku atau uang hadiah, dapat membantu mereka memahami nilai uang dan pentingnya menyimpan sebagian dari uang tersebut.

Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menabung sejak dini
- b. Meningkatkan pemahaman pentingnya menabung untuk masa depan.

Luaran (Output):

Dalam jangka panjang diharapkan anak lebih dapat mengatur dan mengelolah uang karena sudah dipersiapkan sejak usia dini

2. IDENTIFIKASI MASALAH

- a. Rendahnya budaya menabung dan
- b. Kurangnya pemahaman tentang menabung dan berbagi sejak usia dini dikalangan anak-anak di Desa Koto Limau Manis

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di sekolah sd 040/XI di Desa Koto Limau Manis. Metode Pelaksanaan PKM ini yaitu dengan Metode Penyuluhan dan interaktif secara offline atau tatap muka langsung.

Adapun tahap dan cara pelaksanaan kegiatan yang saya lakukan yaitu:

- a. Menjelaskan terlebih dahulu makna menabung sejak dini kepada anak-anak
- b. Memberikan dorongan ataupun motivasi untuk membuka rekening tabungan di bank untuk menabung dengan lebih aman
- c. Memberikan pujian kepada anak-anak yang telah mau menabung sejak usia dini
- d. Memberikan pemahaman kepada anak-anak untuk mempergunakan uang tabungan dengan sangat baik

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses penyampaian materi dilaksanakan di Yayasan dalam tiga urutan yaitu

- a. Menjelaskan terlebih dahulu makna menabung sejak dini kepada anak-anak

Tahap ini memberikan pengetahuan, pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, dan cara menabung dari uang yang diberikan oleh orang tua hingga siswa bisa menabung.



Gambar 1. Materi makna menabung

Terlihat pada gambar di atas siswa mencatat makna menabung sejak dini, mulai dari arti menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung dan cara menabung.

- b. Memberikan dorongan ataupun motivasi untuk membuka rekening tabungan di bank untuk menabung dengan lebih aman

Pada tahap ini penyuluh memberikan bagaimana dan dimana saja bisa menabung. Salah satunya menabung di bank, menabung di bank memberikan perlindungan keamanan yang lebih baik daripada menyimpan uang di rumah, jika terjadi hal yang tidak diinginkan seperti kebakaran, banjir, gempa bumi dan lain sebagainya yang berdampak pada hilang atau rusaknya uang tabungan di rumah. Selain itu menabung di bank terdapat beberapa kemudahan dibandingkan menabung di rumah

- c. Memberikan pujian kepada anak-anak yang telah mau menabung sejak usia dini
Tahap selanjutnya menanyakan siapa diantara siswa yang telah menabung dan memberikan pujian bahwa siswa tersebut telah melakukan suatu tindakan yang baik dan diharapkan bisa mengajak teman-temannya serta menjadi contoh bagi siswa lainnya untuk menabung.
- d. Memberikan pemahaman kepada anak-anak untuk mempergunakan uang tabungan dengan sangat baik



Gambar 2. Penyampaian materi bijak menggunakan tabungan

Tahap akhir menyampaikan materi agar mempergunakan uangnya dengan bijak, agar mempergunakan untuk kebutuhan sekolah dan tidak menggunakan uang tabungan terhadap hal-hal yang tidak bermanfaat.

5. KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan “Sosialisasi Pentingnya Manfaat Menabung Sejak Dini” yang dilakukan oleh tim pengabdian IAIN Kerinci mendapat respon positif dari pihak sekolah dan perwakilan orangtua siswa serta para siswa. Para siswa sangat antusias mengikuti kegiatan penyuluhan. Sebagian besar siswa belum memiliki pengalaman menabung sederhana di sekolah atau di rumah yang dikoordinir oleh guru kelas atau wali kelas serta orang tua, belum

terlatih mengkalkulasi uang jajan untuk ditabung atau disisihkan, karena uang tabungan sudah dibekali khusus oleh orangtua. Para peserta mulai mengerti dan memahami manfaat menabung bagi dirinya. Untuk menumbuhkan dan menguatkan kesadaran menabung anak diperlukan teladan dan supporting orangtua dalam mengenalkan uang dan nilainya bagi kehidupan dan cara mengkalkulasi uang jajan yang diberikan untuk disisihkan. Sudah mengetahui manfaat menabung di bank untuk keamanan dan kemudahan.

6. REFERENSI

- Andespa, Roni. 2017. "Pengaruh Budaya Dan Keluarga Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2 (1): 35–49. <https://core.ac.uk/download/pdf/229197531.pdf>.
- Fatimah, Siti, and Siti Zariah. 2020. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah." *AL-Muqayyad* 5 (1): 1–10. <https://doi.org/10.46963/jam.v5i1.551>.
- Masripah, Masripah, Cepi Safruddin Abd Jabar, and Hana Qonita. 2020. "Analisis Pengaruh Edukasi Literasi Keuangan Terhadap Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7 (5): 6165–76. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5273>.
- Sarmigi, E. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Expenditure Processing Cycle Untuk Mendukung Pengendalian Intern. *PROFITTA*, 1(2), 63–75.
- Sarmigi, E. (2020). Analisis pengaruh Covid-19 terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Kerinci. *Al-Dzahab: Journal of Economic, Management and Business, & Accounting*, 1(1), 1–17.
- Sarmigi, E., & Andriadi, D. (2019). Analisis Penerapan Akuntansi Keperilakuan Terhadap Mahasiswa Akuntansi STIE Sakti Alam Kerinci. *Jurnal Benefita*, 4(1), 51–59.
- Sarmigi, E., & Luthan, L. (2018). Analisis Implementasi Asean Corporate Governance Scorecard Pada Pt. Aneka Tambang, Tbk. *Profita*, 1(1).
- Sarmigi, E., & Maryanto, M. (2020). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Good Governance Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kerinci. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(1), 153–162.
- Sherlin, I., Siswadhi, F., & Sarmigi, E. (2020). Analysing the decoy effect on online product purchasing preference: An experimental study. 6th Annual International Conference on Management Research (AICMaR 2019), 125–130.